

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu komunikasi dan teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini memungkinkan untuk kita bisa mempraktekkan komunikasi yang lebih efektif dibandingkan di masa lalu. Ini semua terjadi karena di imbangi dengan kemajuan teknologi. Komunikasi bisa dikatakan sebagai suatu proses penyampaian pesan baik secara lisan maupun secara tulisan dari komunikator kepada komunikan, diharapkan dari proses komunikasi tersebut timbul efek, hal ini dimaksudkan agar terjadinya umpan balik terhadap keduanya.

Menurut Vardiansyah (2004:18) “Komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan, pesan yaitu pernyataan yang disertai oleh lambang, komunikan yaitu orang yang menerima pesan, media yaitu sarana atau saluran yang mendukung bila komunikan berada ditempat yang jauh dan banyak jumlahnya, efek yaitu dampak sebagai pengaruh dari pesan”

Menurut Lasswell, komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa” (sebagai pelaku komunikasi pertama sebagai sumber), “mengatakan apa” (isi informasi yang disampaikan), “kepada siapa” (pelaku komunikasi lainnya yang dijadikan sasaran penerima), “melalui saluran apa” (alat/saluran penyampaian informasi), dan dengan akibat apa (hasil yang terjadi pada diri penerima). Dari definisi ini menunjukkan bahwa komunikasi upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan.

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia. Sejak lahir dan selama proses kehidupannya, manusia akan selalu terlihat dalam tindakan-tindakan komunikasi. Tindakan itu bisa secara verbal, non verbal, langsung dan tidak langsung. Tindakan komunikasi dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan manusia mulai dari kegiatan yang bersifat individual, di antara dua orang atau lebih, kelompok, keluarga, organisasi atau melalui media massa. Dengan berkomunikasi, setiap manusia atau individu dapat melakukan persamaan makna, ide, gagasan, pendapat, persepsi antara komunikator dengan komunikan.

Saat ini di Indonesia sendiri dunia pertelevisian berkembang sangat pesat, diawali dengan munculnya Televisi Republik Indonesia (TVRI) yaitu sebuah lembaga penyiaran publik yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya dilakukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan siaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial.

Setelah didirikannya TVRI lahir stasiun-stasiun televisi swasta seperti RCTI, SCTV, MNCTV, INDOSIAR, ANTV, METROTV, TRANSTV, TRANS7, GLOBALTV, TV ONE, JAKTV, OCHANNEL, CTV BANTEN, DAAI TV, ELSHINTA TV, RTV, KOMPAS TV, dan NET TV. Dengan kehadiran stasiun televisi tersebut, membuat masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi dan hiburan yang beragam, salah satunya yang ditayangkan oleh TRANS7.

TRANS7 yang berada dibawah naungan PT. Trans Corporation yang merupakan bagian dari manajemen Para Group yang saat ini telah berubah nama menjadi CT Corp. Trans7 saat ini terus berkreasi membuat berbagai macam program acara yang sesuai dengan kebutuhan khalayak, yang diharapkan berdampak positif bagi khalayak yang menonton. Program-program acaranya menjadi *trendsetter* karena menyajikan program yang inspiratif, edukatif, dan sebagai hiburan di masyarakat. Mengusung tema televisi berbasis entertainment, Trans7 mampu menjadi pesaing bagi lawannya disetiap program acara. Hal ini menjadi syarat yang mutlak untuk para stasiun televisi untuk dituntut membuat sebuah program acara secara beda.

Dengan banyaknya jumlah stasiun televisi di indonesia, menyebabkan industri pertelevisian semakin kompetitif dalam menyuguhkan program-program acara unggulan dari masing stasiun televisi sehigga membuat persaingan antar stasiun terlihat semakin ketat. Setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program yang jumlahnya banyak serta beragam seperti berita, film, sinetron, olahraga, musik, kuis, *talk show*, *games show*, *reality show*, *vriety show*, dan lain-lain.

Salah satu program acara yang banyak disiarkan di layar kaca adalah *talk show*. Program acara ini menyuguhkan tayangan yang bersifat perbincangan yang membahas satu topik yang menarik dengan sajian yang santai dan ringan serta tidak jarang menyelipkan unsur hiburan bahkan candaan yang mengundang gelak tawa bagi penontonnya.

Program yang ingin diteliti oleh penulis adalah acara *talk show* yang ditayangkan oleh stasiun Trans7 yaitu “Hitam Putih”. Acara *talk show* hitam putih adalah program yang hadir 75 Menit setiap hari Senin-Jumat pada pukul 18.00 WIB. Secara *taping* selama satu jam. *Talk show* ini dipandu oleh *magician* ternama di Indonesia yaitu Deddy Corbuzier dan Chika Jessica. Program *talk show* hitam putih merupakan program dengan format *mind reading*. Setiap acaranya menyampaikan tema-tema inspiratif yang dibawakan dengan santai.

Bintang tamu seringkali dibuat tidak berdaya ketika diberi pertanyaan-pertanyaan Deddy Corbuzier yang kritis. Pada tahun-tahun awal, Deddy Corbuzier seringkali menyelipkan aksi-aksi sulapnya yang khas pada salah satu segment dicara ini. Namun belakangan Hitam Putih lebih fokus pada tema dan pemikiran terhadap fenomena yang diangkat dalam tiap episodenya. Sifat Deddy yang spontan dan apa adanya seringkali mengundang gelak tawa dan menjadikan acara ini menarik.

*Rating* tayangan program Hitam Putih adalah R-BO (Remaja- Bimbingan orang tua) yang berarti tayangan ini di peruntukan untuk remaja, sedangkan untuk anak kecil harus dibawah pengawasan orang tua. Batasan usia remaja menurut kartono (1990) dibagi menjadi tiga yaitu : remaja awal (12-15 tahun), remaja pertengahan (15-18 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun).

Program Televisi adalah sebuah proses komunikasi yang meliputi beberapa komponen unsur yaitu *source* (sumber), *communicator* (penyampaian pesan), *message* (pesan), *channel* (saluran), komunikan (komunikan), dan *effect* (hasil).

Setiap khalayak yang menonton program acara televisi akan mempunyai “*personal opinion*” terhadap program acara yang ditontonnya. Hal ini dapat berupa akibat atau hasil yang di peroleh dari komunikasi. *Personal opinion* dapat juga berupa pendapat seseorang terhadap sesuatu masalah tertentu. *Personal opinion* juga terkait dengan persepsi, persepsi dapat ditimbulkan setelah seseorang memiliki pengetahuan kepada program-program acara tersebut.

Menurut Drs, Jalaludin Rakhmat, M.Sc (2005:51) menyatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dengan demikian, persepsi seorang tentang suatu program acara dapat dinilai setelah mereka melakukan pengamatan terhadap acara tersebut. Maka timbul minat yang ditimbulkan dari program acara tersebut.

Menurut Effendy, (2003:305) minat adalah kelanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak bagi timbulnya harsyat (*desire*) untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan komunikator.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan tayangan *talk show* Hitam Putih akan menimbulkan suatu stimulus atau rangsangan terhadap khalayak yang menonton acara ini akhirnya menimbulkan persepsi dan minat menonton. Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk mengambil penelitian tentang PERSEPSI DAN MINAT MENONTON SISWA KELAS XII SMA YADIKA 2 JURUSAN MIA DAN IIS JAKARTA BARAT TERHADAP PROGRAM HITAM PUTIH TRANS7.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan perumusan masalah yakni, Bagaimana Persepsi dan Minat Menonton Siswa Kelas XII Sma Yadika 2 Jurusan MIA dan IIS Jakarta Barat Terhadap Program Hitam Putih Trans7??"

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini, memiliki maksud dan tujuan yang ingin penulis sampaikan. Adapun tujuan dari penulisan laporan ini, adalah sebagai berikut.

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Persepsi dan Minat Menonton Terhadap *Talk Show* Hitam Putih di Kalangan Siswa Kelas XII Sma Yadika 2 Jurusan IPA dan IPS Jakarta Barat.

### 1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini untuk mengaplikasi teori-teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan di Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Esa Unggul.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi tentang persepsi dan minat yang diperoleh setelah menyaksikan Hitam Putih, dan Untuk memahami terkait teori persepsi yang telah dipelajari sebelumnya dengan kegiatan penelitian sebenarnya.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Untuk mengetahui secara langsung persepsi sebuah kelompok masyarakat yang dalam hal ini Siswa Kelas XII SMA Yadika 2 jurusan MIA dan IIS Jakarta Barat Terhadap Program Hitam Putih Trans7 dan juga sebagai bahan masukan bagi calon-calon praktisi yang ingin meneliti di bidang media ini dan diharapkan pula hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Selain itu pula penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang baru kepada penulis terutama didalam memahami efek dari menonton televisi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan seminar ini diuraikan secara singkat isi yang ada dari setiap bab dengan uraian sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dengan sub bab teori Komunikasi, Komunikasi Massa, Televisi, *Talk Show*, Hitam Putih, Persepsi, Minat Menonton, Siswa, MIA dan IIS, Teori S-O-R, Skala Likert, Oprasional Variabel, Kerangka pemikiran.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas dan validitas alat ukur dan teknik analisa data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga disertai saran-saran agar penelitian ini dapat lebih sempurna.